



Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat Kelurahan Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe

Muh Asman Setiawan^{1,*}, Nia Afdilla¹, Nuraisya¹, Nur Awalia Putri Zainal¹, Prayoga Ridha Faizal¹, Suhikma Sofyan¹

¹ Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: OHIS Gingival Indeks Plak Indeks * Korespondensi: Program Studi D3 Kesehatan Gigi, Politeknik Bina Husada Kendari, Indonesia e-mail: asmansetiawan15@gmail.com Riwayat Artikel. Dikirim : 11 Juli 2024 Direvisi : 27 Juli 2024 Diterima : 30 Juli 2024	Memiliki Kesehatan yang optimal adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap individu atau kelompok agar memiliki kualitas hidup dan masa usia yang panjang, Pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut berdasarkan permenkes No 58 Tahun 2012, asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan proses pendekatan sistematis dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana. Tujuan dari kegiatan ini yakni untuk mengetahui jumlah DMF-T, def-t, OHI-S, GI dan PI pada masyarakat Kelurahan Toronipa. Hasil dari pemeriksaan masyarakat termasuk dalam kategori tinggi, nilai def-t termasuk dalam kategori tinggi, skor OHI-S masyarakat mayoritas baik, Skor Plak Indeks termasuk dalam kategori sedang, Skor Gingival Indeks termasuk kategori sedang dan hasil pemeriksaan rata-rata kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Kelurahan Toronipa memiliki kriteria sedang

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2009. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental,

spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, perlu adanya upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan (Triyanto, 2019).

Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan layanan kesehatan yang terkhusus kepada kesehatan gigi dan mulut pada kelompok tertentu atau individu dalam kurun waktu yang dilakukan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan untuk mencapai taraf kesehatan gigi dan mulut yang optimal (Depkes RI, 2000).

Untuk mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal, maka harus dilakukan perawatan secara berkala, perawatan dapat dimulai dari memperhatikan diet makanan, jangan terlalu banyak makanan

yang mengandung gula dan makanan yang lengket. Juga jaga kesehatan seperti mengurangi merokok atau tidak merokok untuk menjaga kesehatan tubuh serta kesehatan gigi dan mulut yang optimal (Sinulingga, 2019)

Kesehatan yang prima adalah kebutuhan dasar yang mendasar harus dipenuhi oleh setiap orang atau kelompok agar memiliki kualitas hidup dan masa usia yang panjang. Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dalam keperawatan merupakan pelayanan yang diberikan kepada individu, kelompok dan masyarakat yang dilaksanakan secara terencana, terarah dan berkesinambungan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai taraf Kesehatan gigi dan mulut yang optimal Yang dimaksud pelayanan yang terencana, terarah dan berkesinambungan disini adalah layanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan terhadap seluruh masalah kesehatan gigi dan mulut yang terjadi pada masyarakat (Nuraisya, 2022).

Pelayanan asuhan Kesehatan gigi dan mulut berdasarkan permenkes No 58 Tahun 2012, asuhan kesehatan gigi dan mulut merupakan proses pendekatan sistematis dalam bidang promotif, preventif, dan kuratif sederhana.

Terapis Gigi dan Mulut dapat menyelenggarakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut sesuai bidangnya yang diatur dalam Kepmenkes 284 Tahun 2006, yaitu melalui tahapan: pengkajian, diagnosa, perencanaan, implemementasi dan evaluasi (Jalil et al., 2023). Lokasi yang dipilih untuk pelayanan asuhan ini adalah di Kabupaten Konawe, Kecamatan Soropia, Kelurahan Toronipa dengan jumlah KK sebanyak 215 keluarga, 787 jiwa yang terdiri atas 4 RW dan 8 RT. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 November – 12 Desember tahun 2023

METODE

1. Melakukan Survey dan pengenalan dengan masyarakat Kelurahan Toronipa

2. Mengadakan MMD 1 (Musyawarah Masyarakat Desa)
3. Melakukan pengumpulan data
4. Analisa data dan informasi untuk membuat rencana kerja
5. Menyusun rencana kerja dan konsultasi dengan unsur yang terkait
6. Melaksanakan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut masyarakat
7. Pemantauan kegiatan pelayanan asuhan
8. Penilaian atau evaluasi
9. Pembinaan dan pengembangan
10. Mengadakan MMD 2 (Musyawarah Masyarakat Desa) bertujuan untuk memaparkan hasil pemeriksaan yang dilakukan kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan pada masyarakat di Kabupaten Konawe, Kecamatan Soropia, Kelurahan Toronipa, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan DMF-T Masyarakat Kelurahan Toronipa

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		D	M	F	DMF-T	Rata- rata DMF-T	Kategori
	L	P						
82	29	53	221	93	2	316	3,8	sedang

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 1, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa DMF-T nya sebanyak 82 orang yang terdiri dari 29 laki-laki dan 53 perempuan. Hasil yang diperoleh berupa nilai D (Decay) 221, M (Missing) 93, dan F (Filling) 2. Hal ini

berarti nilai DMF-T sebanyak 316 dengan rata-rata nilai 3,8 yang termasuk dalam kategori Sedang. Kriteria DMF-T menurut WHO: 0,0 – 1,1 = sangat rendah, 1,2 – 2,6 = rendah, 2,7 – 4,4 = sedang, 4,5 – 6,5 = tinggi, >6,6 = sangat tinggi.

Tabel 2. Hasil Pemeriksaan def-t pada anak TK Darmahwanita, SDN 2 Toronipa dan SDN 3 Toronipa di Kelurahan Toronipa

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		D	e	F	def-t	Rata- rata def-t	Kategori
	L	P						
96	49	47	520	47	1	568	5,9	Tinggi

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa def-t nya sebanyak 96 orang yang terdiri dari 49 laki-laki dan 47 perempuan. Hasil yang diperoleh berupa nilai d (decay) 520,

e (extracted) 47, dan f (filled) 1. Hal ini berarti nilai def-t sebanyak 568 dengan rata-rata nilai 5,9 yang termasuk dalam kategori Tinggi.

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan OHI-S Masyarakat di Kelurahan Toronipa

Jumlah Warga Yang Diperiks a	Jenis Kelamin		OHI-S			Presentase			OHI-S	Rata- Rata OHI-S	Kategori
	L	P	baik	sedang	Buruk	baik	sedang	buruk			
107	41	66	64	29	14	60%	27%	13%	158,9	1,6	Sedang

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa OHIS (Oral Hygiene Index Simplified) sebanyak 107 orang yang terdiri dari 41 laki-laki dan 66 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah sebanyak 64 orang (60%) dengan kategori OHI-S baik,

sebanyak 26 orang (27%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 14 orang (13%) dengan kategori buruk. Hal ini berarti nilai OHI-S sebanyak 158,9 dengan rata-rata nilai 1,6 yang termasuk dalam kategori sedang.

Kriteria OHI-S: 0,0–1,2=baik, 1,3–3,0=sedang, 3,1–6,0=buruk.

Tabel 4. Hasil Pemeriksaan PI pada Anak SDN 2 Toronipa dan SDN 3 Toronipa di Kelurahan Toronipa

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		PI				Presentase			
	L	P	sangat baik	baik	sedang	buruk	sangat baik	baik	sedang	buruk
97	47	50	1	33	39	24	1%	34%	40%	25%

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa PI nya. Pemeriksaan PI (Plak Indeks) dilakukan pada Anak SDN 2 Toronipa dan SDN 3 Toronipa sebanyak 97 orang yang terdiri dari 47 laki-laki dan 50 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah sebanyak 1 orang

(1%) dengan kategori sangat baik, 33 orang (34%) dengan kategori baik dan sebanyak 39 orang (40%) dengan kategori sedang, dan sebanyak 24 orang (25%) dengan kategori buruk. kriteria PI: 0,0–1,0=baik, 1,1–2,0=sedang, 2,1–3,0=buruk.

Tabel 5. Hasil Pemeriksaan GI pada Anak SMPN 1 Soropia di Kelurahan Toronipa

Jumlah Warga Yang Diperiksa	Jenis Kelamin		PI				Presentase			
	L	P	Sehat	Peradangan ringan	Peradangan Sedang	Peradangan Berat	Sehat	Peradangan ringan	Peradangan Sedang	Peradangan Berat
44	17	27	6	28	10	0	14%	63%	23%	0%

(Sumber : Data Primer, Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa jumlah penduduk yang diperiksa GInya. Pemeriksaan GI (Gingiva Indeks) dilakukan pada Anak SMPN 1 Soropia sebanyak 44 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 27 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah sebanyak 6 orang (14%) dengan kategori sehat, 28 orang (63%) dengan kategori peradangan ringan dan sebanyak 10 orang (23%) dengan kategori peradangan sedang dan sebanyak 0 orang (0%) dengan kategori peradangan berat.

Pemeriksaan

Untuk hasil pemeriksaan gambaran DMF-T di Kelurahan Toronipa yang dilakukan di masyarakat Toronipa rata-rata perhitungan DMF-T mendapatkan kriteria 3,8 dimana menurut WHO angka 2,7– 4,4 masuk kriteria sedang sehingga kesimpulan yang bisa di ambil adalah rata-rata masyarakat di Kelurahan Toronipa mempunyai gambaran DMF-T sedang karena karena terdapat lubang gigi pada masyarakat yang diperiksa. Hal

ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga masyarakat kurang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya di tambah lagi kebiasaan mengkonsumsi kopi dan teh manis serta kebiasaan merokok yang tinggi dan jarang menggosok gigi 2 kali sehari.

Untuk hasil pemeriksaan gambaran def-t di Kelurahan Toronipa yang dilakukan TK Darmahwanita, SDN 2 Toronipa dan SDN 3 Toronipa rata-rata perhitungan def-t mendapatkan kriteria 5,9 dimana menurut WHO angka 4,5– 6,5 masuk kriteria tinggi sehingga kesimpulan yang bisa di ambil adalah rata-rata masyarakat di Kelurahan Toronipa mempunyai gambaran def-t Tinggi karena terdapat lubang gigi pada masyarakat yang diperiksa. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga masyarakat kurang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya di tambah lagi 32 kebiasaan mengkonsumsi

makanan dan minuman yang manis dan jarang menggosok gigi 2 kali sehari.

Hasil pemeriksaan gambaran OHI-S pada masyarakat di Kelurahan Toronipa yang dilakukan di masyarakat, mendapatkan kriteria 1,6 dimana menurut WHO angka 1,3– 3,0 masuk kriteria sedang sehingga kesimpulan yang bisa di ambil adalah rata-rata masyarakat di Kelurahan Toronipa mempunyai gambaran OHI-S Tinggi karena terdapat karang gigi pada masyarakat yang diperiksa. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut dan perilaku masyarakat yang masih kurang tentang cara menjaga kebersihan gigi seperti cara menyikat gigi yang salah dan tidak menyikat gigi 2 kali sehari.

Hasil pemeriksaan gambaran PI pada masyarakat di Kelurahan Toronipa yang dilakukan di SDN 2 Toronipa dan SDN 3 Toronipa di dapatkan untuk kriteria 1 orang dengan kategori sangat baik, 33 orang dengan kategori baik dan sebanyak

39 orang dengan kategori sedang, dan sebanyak 24 orang dengan kategori buruk. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut , cara sikat gigi yang salah yang membuat sisa makanan masih menempel dan menjadi plak selain itu konsumsi makanan atau minuman yang manis bisa memicu terjadinya plak apalagi menyikat gigi nya tidak 2 kali sehari.³³

Hasil pemeriksaan gambaran GI pada masyarakat di Kelurahan Toronipa yang dilakukan di SMPN 1 Soropia sebanyak 44 orang yang terdiri dari 17 laki-laki dan 27 perempuan. Hasil dari pemeriksaan adalah sebanyak 6 orang (14%) dengan kategori sehat, 28 orang (63%) dengan kategori peradangan ringan dan sebanyak 10 orang (23%) dengan kategori peradangan sedang dan sebanyak 0 orang (0%) dengan kategori peradangan berat. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga

masyarakat kurang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya di tambah lagi kebiasaan mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis dan jarang menggosok gigi 2 kali sehari.

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa, hasil pemeriksaan Kesehatan gigi dan mulut masyarakat di Kelurahan Toronipa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sesuai hasil pemeriksaan yang dilakukan pada masyarakat, nilai DMF-T yang dialami masyarakat termasuk dalam kategori tinggi, nilai def-t termasuk dalam kategori tinggi, skor OHI-S masyarakat mayoritas baik, Skor IP termasuk dalam kategori sedang dan Skor GI termasuk kategori sedang.
2. Dari hasil pemeriksaan rata-rata kesehatan gigi dan mulut masyarakat di

Kelurahan Toronpa memiliki kriteria sedang, terdapat lubang gigi dan karang gigi pada masyarakat yang diperiksa. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga masyarakat kurang menjaga kesehatan gigi dan mulutnya di tambah lagi kebiasaan mengkonsumsi makanan dan minuman yang manis dan jarang menggosok gigi 2 kali sehari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didukung oleh fasilitas yang diberikan oleh Politeknik Bina Husada Kendari. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Kelurahan Toronipa, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, masyarakat dan pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian

DAFTAR PUSTAKA

- Rimadini, V. A. (2019). Pelayanan Asuhan Keperawatan Gigi dan Mulut Masyarakat. Politeknik Kemenkes RI Palembang Jurusan Keperawatan Gigi, 1–20.
- Dewantari, N. W. (2021). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Karang Gigi Di Kabupaten Karangasem.
- Engel. (2014). Gambaran Kebersihan Gigi Serta Status Karies ditinjau dari plak Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 40 Palembang. Kesehatan, 1992, 30.
- Indrawati, L., & Wayan, N. (2018). Gambaran gingivitis pada ibu hamil yang berkunjung ke puskesmas payangan. [Http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/](http://Repository.Poltekkes-Denpasar.Ac.Id/), 51, 5–16.
- Nuraisyah, Dr. dr. Rasipin, M.Kes, drg. Endah Eko Ningstyas, Mds. (2021). Modul Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Lansia Dengan Demensia.
- Jalil, M. A. S., Ningtyas, E. A. E., & Santoso, B. (2023). Dental and Oral Health Care Model in Pediatric Patient. JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy, 4(2), 146–153. <https://doi.org/10.36082/jdht.v4i2.1279>